

MEMAHAMI FILSAFAT MANUSIA MELALUI VIDEO ANIMASI

Fildzah Rudyah Putri

Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta

Alamat Korespondensi:

fildzahrudyah@unj.ac.id

ABSTRACT

This paper is about the implementation of community service activities carried out by lecturers of the Faculty of Psychology Universitas Negeri Jakarta for the general public. Community service activities are carried out by making animated videos about Human Philosophy. Rumors circulating in society that studying philosophy is difficult and can lead people to get lost in religion need to be changed. Though Human Philosophy essentially invites people to think critically and logically. A thing that is needed in today's era. Therefore, an animated video with an attractive appearance and light language is made to increase people's understanding of Human Philosophy, so that these stigmas can change. Animated videos are created and uploaded on the YouTube page to make it easier for the general public to access them. As a result, of all the people who filled out the feedback questionnaire, there were 52% of the people who thought that the video was very clear and able to increase their understanding.

Keywords

Human Philosophy, Animation Video, Effectiveness

1. Pendahuluan

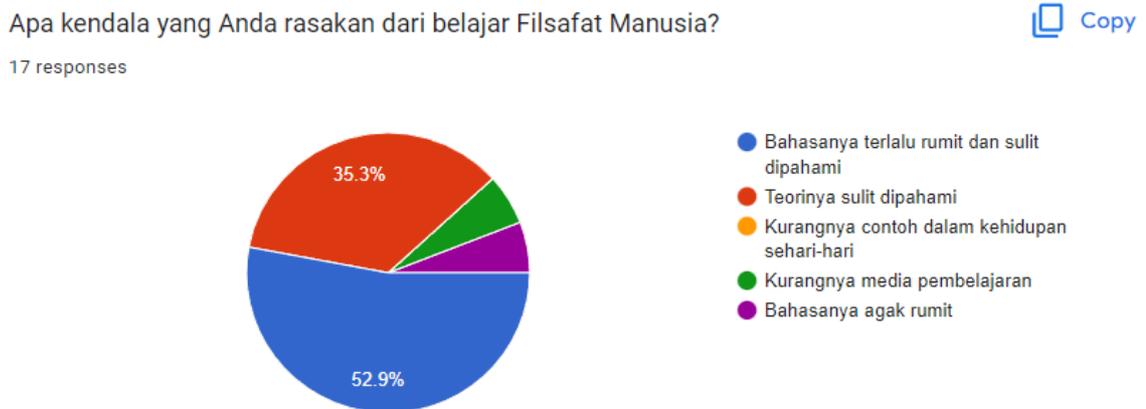
Filsafat merupakan disiplin akademik yang mempelajari pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang keberadaan, pengetahuan, nilai, etika, dan realitas. Dalam bahasa Yunani, kata "filsafat" (philosophia) berasal dari dua kata, "philo" yang berarti "cinta" dan "sophia" yang berarti "kebijaksanaan" (Yufiarti, 2014). Sehingga filsafat secara harfiah dapat diartikan sebagai "cinta terhadap kebijaksanaan". Sementara filsafat manusia itu sendiri merupakan salah satu cabang dari filsafat yang berfokus pada kajian tentang keberadaan manusia, meliputi sifat, pengalaman, tujuan hidup, dan aspek-aspek lainnya yang terkait dengan manusia (Yufiarti, 2014). Disiplin ini berusaha memahami fenomena manusia seperti kesadaran, kreativitas, agama, moralitas, dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

Filsafat melibatkan refleksi yang mendalam terhadap pertanyaan-pertanyaan penting tentang kehidupan manusia, seperti tujuan hidup, keberadaan Tuhan, pengaturan masyarakat dan organisasi, serta bagaimana hidup dengan baik. Filsafat berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan ini secara logis, kritis, dan terorganisir. Filsafat manusia juga selalu menstimulus manusia untuk senantiasa berpikir secara kritis dan logis. Hal ini membuat filsafat menjadi salah satu ilmu yang perlu dipelajari oleh masyarakat umum. Namun, tidak semua orang bisa dapat memahami filsafat dengan mudah.

Sebuah kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka terkait mata

kuliah filsafat manusia. Filsafat Manusia merupakan mata kuliah yang wajib dipelajari mahasiswa di Psikologi UNJ pada semester pertama mereka. Sehingga pendapat mereka diketahui dapat mewakili pendapat masyarakat awam yang belum mengenal filsafat manusia secara mendalam. Berdasarkan hasil FGD diketahui bahwa mata kuliah ini cenderung berat, membosankan dan tidak menyenangkan. Ditambah pandangan mengenai dampak mempelajari filsafat yang beredar di masyarakat. Masyarakat awam percaya bahwa filsafat dapat membawa kesesatan dalam beragama. Hal ini juga selalu menjadi pertanyaan mahasiswa di awal pertemuan saat kuliah. Mayoritas mahasiswa sudah mendengar pandangan awam tersebut dan merasa cemas untuk mempelajari filsafat. Sehingga sejak awal perkuliahan mahasiswa cenderung sudah merasa enggan terlebih dahulu untuk mempelajari filsafat.

Proses FGD dilanjutkan dengan pengisian kuesioner oleh perwakilan mahasiswa Psikologi UNJ. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa, diketahui bahwa bahasa yang digunakan dalam mata kuliah masih terlalu rumit dan sulit untuk dipahami. Berdasarkan diagram di bawah ini, dapat dilihat bahwa 52,9% mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami materi karena penggunaan bahasa yang rumit.



Gambar 1. Hasil Kuesioner Persepsi Terhadap Filsafat Manusia

Bahasa yang digunakan dalam filsafat cenderung terlalu rumit dan sulit untuk dipahami. Meskipun media informasi terkait filsafat manusia saat ini sudah tersedia melalui *e-book*, namun bahasa yang digunakan masih cukup asing untuk mahasiswa dan masyarakat umum, seperti penggunaan frasa “manusia adalah hewan yang berpikir”. Mahasiswa dan masyarakat umum sering kali mempertanyakan makna dari frasa-frasa seperti itu.

Berdasarkan informasi tersebut, diketahui bahwa mahasiswa dan masyarakat secara umum masih memiliki permasalahan dalam memahami filsafat manusia. Selain itu, belum tersedianya media informasi yang ringan dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai filsafat manusia. Oleh sebab itu, pengabdian yang dilakukan lebih menasar mahasiswa Psikologi UNJ dan masyarakat umum secara luas. Target pengabdian ini juga menasar pada permasalahan yang erat kaitannya secara langsung persepsi masyarakat umum, yaitu mempelajari filsafat manusia dapat menyebabkan kesesatan dalam beragama.

2. Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi permasalahan yang disasar yakni mengenai kesulitan dalam mempelajari

filsafat manusia, maka pelaksana melakukan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pembuatan video animasi. Selanjutnya video animasi yang sudah dibuat akan diunggah ke laman *youtube* untuk mempermudah masyarakat umum untuk mengakses dan mendapatkan informasi mengenai materi filsafat manusia.

Gagasan pembuatan video dipilih agar masyarakat umum bisa melihat kembali video animasi yang dibuat kapan pun mereka membutuhkannya. Tingkat pemahaman seseorang tentu sangat bervariasi tergantung inteligensi seseorang, sehingga dengan diunggahnya video animasi pada laman *youtube* yang fleksibel dapat dilihat kapan pun, seseorang bisa menyesuaikan dengan kemampuannya masing-masing dalam memahami materi tersebut. Mereka diberikan kebebasan untuk melihat video tersebut kapan pun, di mana pun dan berapa kali pun. *Youtube* yang berbasis jaringan internet dapat membantu proses pemerolehan informasi secara jarak jauh.

Melalui video animasi, filsafat manusia dapat diajarkan dengan cara yang menarik dan menghibur sehingga materi yang diajarkan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat umum. Diharapkan video animasi ini dapat menyampaikan inti dari dengan. Sehingga untuk ke depannya, masyarakat umum dan mahasiswa secara khusus pun dapat mengaplikasikan apa yang sudah mereka dapatkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Materi filsafat manusia itu dibagi menjadi beberapa topik tertentu, yaitu hakikat manusia, eksistensialisme dan manusia dari sudut pandang agama. Selain itu, kegiatan ini juga memiliki luaran lainnya berupa dokumentasi tertulis, foto, video animasi dan hasil analisis *feedback* terkait video tersebut yang selanjutnya dapat menjadi inspirasi dan dapat di replikasi ke depannya.

3. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan dosen-dosen yang mengampu mata kuliah filsafat manusia, ahli media, dan mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ. Proses pembuatan video animasi ini mencakup perancangan, pembuatan video, evaluasi hasil video dan penyebaran video animasi melalui laman *youtube*. Secara lebih rinci, tahapan kegiatan pembuatan video animasi ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini dimulai dengan pelaksanaan FGD dan penyebaran kuesioner untuk memahami secara mendalam permasalahan yang ada pada mahasiswa dan masyarakat umum terkait filsafat manusia. Setelah permasalahan berhasil diidentifikasi, tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dirancang.
2. Membuat konsep video animasi. Tahapan ini diawali dengan mengidentifikasi materi yang akan disampaikan melalui video animasi. Setelah itu, proses studi literatur dengan berdiskusi dengan dosen-dosen yang mengampu mata kuliah filsafat, serta membaca jurnal dan buku juga dilakukan. Bahan-bahan materi yang akan disampaikan mulai dikumpulkan. Pada tahap ini juga pelaksana merancang konsep dan *outline* video animasi yang akan dibuat.
3. Merancang kalimat dan bahasa yang akan digunakan sebagai pengantar video. Perancangan kalimat ini dibuat dari hasil materi-materi yang sudah dikumpulkan pada tahapan sebelumnya.
4. Membuat video animasi dengan diawali dengan proses rekaman suara yang akan dimasukkan ke dalam video. Setelah itu, proses dilanjutkan dengan melakukan *editing* video animasi.
5. Menganalisis kembali video yang sudah dibuat dengan menonton kembali video tersebut

dan mendiskusikannya kepada Kepala Laboratorium Multimedia Psikologi UNJ. Dilanjutkan dengan proses finalisasi video animasi.

6. Mengunggah video animasi pada laman *youtube*. Tautan video animasi tersebut juga disebarluaskan kepada mahasiswa dan masyarakat umum melalui sosial media pelaksana.
7. Evaluasi berupa *post-test* dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui umpan balik dari mahasiswa yang sudah menonton video animasi tersebut. Pelaksana juga memberikan lembar evaluasi untuk memperoleh masukan terhadap kegiatan pembuatan video animasi tersebut (Kirkpatrick, 2008).

4. Pelaksanaan Kegiatan

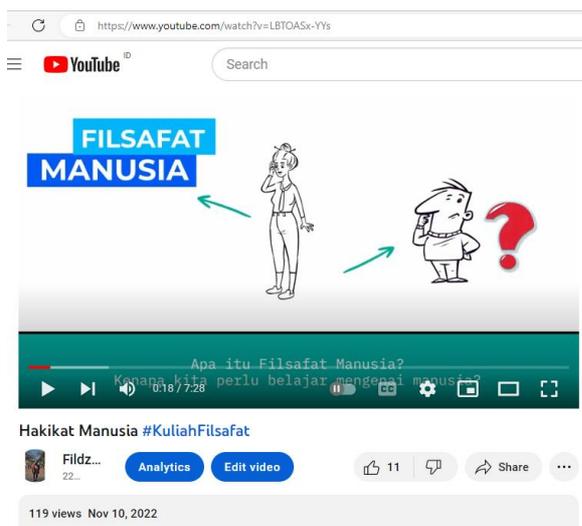
Proses pembuatan video dilaksanakan sejak tanggal 10 Oktober 2022 hingga 28 Oktober 2022. Sementara proses *monitoring* dan evaluasi video dilaksanakan sejak tanggal 30 Oktober 2022 hingga 9 November 2022. Setelah itu, dilakukan proses finalisasi, sehingga video animasi yang dibuat semakin bagus dan layak untuk disebarluaskan.

Pembuatan video animasi filsafat manusia ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *powtoon*, yaitu layanan *online* yang menyediakan fitur animasi dalam membuat paparan bahan ajar. Beberapa fitur animasi yang tersedia pada layanan ini meliputi animasi tulisan tangan, kartun, dan efek transisi yang memberikan kesan hidup pada presentasi, serta pengaturan *timeline* yang mudah digunakan (Astika, R. Y., Anggoro, B. S., & Andriani, S. 2019).

Video animasi yang telah dibuat selanjutnya diunggah ke laman *youtube* secara bertahap sejak Kamis, 10 November 2022 hingga Selasa, 15 November 2022. Totalnya terdapat 3 video animasi yang sudah diunggah ke laman *youtube* pelaksana. Materi yang diberikan adalah (1) Hakikat Manusia, (2) Eksistensialisme, dan (3) Manusia dari Sudut Pandang Agama. Ketiga materi ini dirumuskan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan ahli di bidang filsafat, dan dosen-dosen Psikologi UNJ yang mengampu mata kuliah Filsafat. Pertimbangan ketiga materi tersebut berdasarkan tingkat kesulitan materi untuk dipahami dan menjawab isu yang beredar di masyarakat umum.

Link Video 1:

<https://www.youtube.com/watch?v=LBTOASx-YYs>



Gambar 2. Video Animasi Hakikat Manusia

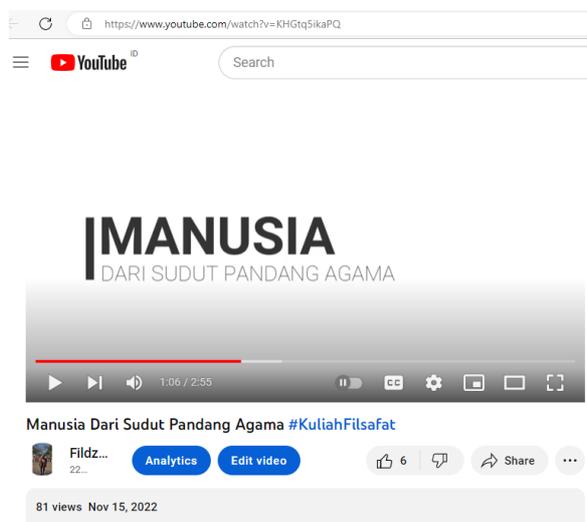
Link Video 2:

<https://www.youtube.com/watch?v=Fe-yN20qX8E>



Gambar 3. Video Animasi Eksistensialisme

Link Video 3: <https://www.youtube.com/watch?v=KHGtq5ikaPQ>



Gambar 4. Video Animasi Manusia dari Sudut Pandang Agama

Tautan video animasi disebarakan ke setiap kelas Filsafat Manusia yang ada di Psikologi UNJ. Selain itu, tautan video tersebut juga diunggah pada laman media sosial pribadi pelaksana, sehingga video tersebut dapat menjangkau masyarakat umum. Pada setiap judul video animasi juga diberikan tagar #KuliahFilsafat, sehingga masyarakat umum dapat semakin mudah menemukan video animasi tersebut.

Hingga Maret 2023, video Hakikat Manusia sudah ditonton oleh 119 orang. Sementara video Eksistensialisme telah ditonton oleh 66 orang dan video Manusia dari Sudut Pandang Manusia telah ditonton oleh 81 orang. Diharapkan ke depannya video-video ini semakin banyak ditonton oleh masyarakat, sehingga pesan dari video-video tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat secara luas.

5. Kesimpulan dan Saran

Secara garis besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Meningkatkan Pemahaman Masyarakat dan Mahasiswa Psikologi UNJ Melalui Pembuatan Video Animasi Filsafat Manusia” telah terlaksana dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil umpan balik yang diberikan terhadap video animasi filsafat manusia, diketahui bahwa sebanyak 52% mahasiswa merasa video animasi tersebut sangat jelas. Secara lebih lanjut, hasil umpan balik tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Hasil Umpan Balik Terhadap Video Animasi Filsafat Manusia

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa masyarakat dan mahasiswa merasakan manfaat dari video animasi dalam meningkatkan pemahaman terkait Filsafat Manusia. Lebih lanjut masyarakat umum dan mahasiswa juga memberikan pendapatnya terhadap video Filsafat Manusia. Pendapat mahasiswa dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.

Berikan pendapat Anda mengenai adanya video pembelajaran tersebut pada mata kuliah Filsafat Manusia?

23 responses

- sangat membantu dalam penjelasan mengenai mata kuliah filsafat, karena penjelasannya yang sangat jelas dan informatif sehingga mudah untuk dipahami
- Bisa membantu saya memahami lebih dalam lagi dan bisa membantu saya untuk mencari serta mengkaji pembelajaran ini
- Bagus, cukup membantu saya dalam memahami materi yang disampaikan.
- Dengan adanya video pembelajaran ini pastinya membantu kami sebagai mahasiswa untuk lebih memahami materi-materi yang diberikan.
- Adanya video pembelajaran tersebut pada mata kuliah Filsafat Manusia sangat membantu mahasiswa psikologi dalam mempelajari mata kuliah Filsafat Manusia. Dengan video yang menarik serta pembahasan yang jelas seperti video tersebut, saya jadi lebih memahami mata kuliah Filsafat Manusia.
- menurut saya dengan adanya video pembelajaran tersebut sangat membantu saya sebagai mahasiswa dalam memahami tentang hakikat manusia dan eksistensialisme pada filsafat manusia. Video tersebut menjelaskan hakikat dan makna sebenarnya dari keberadaan manusia juga menjelaskan tujuan tujuan

Gambar 6. Pendapat Mengenai Video Animasi Filsafat Manusia

Pendapat yang disampaikan terkait video animasi Filsafat manusia menunjukkan keefektivan media animasi dalam meningkatkan pemahaman. Efektivitas video animasi dalam meningkatkan pemahaman manusia ini sejalan dengan penelitian Qurrotaini, Sari, Sundi dan Nurmalia (2020) yang mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Powtoon* mempunyai dampak efektifitas yang sangat baik terhadap antusias dan dapat menarik minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran *Powtoon* dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran dengan lebih baik dan membangkitkan semangat belajar. Dengan suasana pembelajaran yang

menarik, siswa menjadi lebih tertarik dan hal ini dapat mempengaruhi minat belajar mereka (Ariyano, R., Kantun, S., Sukidin, 2018).

Meskipun demikian, evaluasi dan perbaikan terhadap video animasi yang sudah dibuat perlu dilaksanakan secara bertahap. Hal ini juga dikarenakan ilmu yang semakin berkembang. Sehingga pembaharuan perlu selalu dilakukan. Selain itu, perlu ditambahkan video-video animasi lainnya untuk memperkaya pemahaman masyarakat terkait Filsafat Manusia.

5. Daftar Pustaka

- Ariyanto, R., Kantun, S., Sukidin. 2018. Penggunaan Media Powtoon untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar mendeskripsikan Pelaku-pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIIID SMP Nurul Islam Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018). *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12 (1), 122-127. Retrieved from: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/7622>
- Astika, R. Y., Anggoro, B. S., & Andriani, S. 2019. Pengembangan video media pembelajaran matematika dengan bantuan powtoon. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 2(2), 85-96. Retrieved from: <http://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jp3m/article/download/29/37>
- Kirkpatrick, Donald. 2008. *Evaluation Training Programs: The Four Level*. Third Edition. San Fransisco : Berrett-Koehler Publisher, Inc Naugle.
- Qurrotaini, L., Sari, T.W., Sudi, V.H. and Nurmalia, L. 2020, December. Efektivitas penggunaan media video berbasis powtoon dalam pembelajaran daring. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (Vol. 2020)*.
- Yufiarti. 2014. *Logika dan Filsafat Ilmu*. Jakarta.